DIMENSI ESOTERIK TAFSIR AYAT-AYAT EKOLOGI (STUDI TERHADAP *THE STUDY QURAN: A NEW TRANSLATION AND COMMENTARY*. ED. SEYYED HOSSEIN NASR)

SKRIPSI

OLEH

AKHMAD KHAIDIR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

DIMENSI ESOTERIK TAFSIR AYAT-AYAT EKOLOGI (STUDI TERHADAP *THE STUDY QURAN: A NEW TRANSLATION AND COMMENTARY*. ED. SEYYED HOSSEIN NASR)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (S.Ag)

Oleh:

Akhmad Khaidir

2101013020086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

2025/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

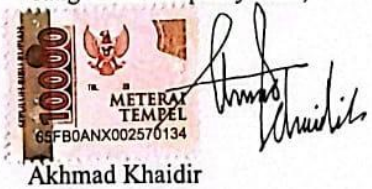
Nama	: Akhmad Khaidir
NIM	: 210103020086
Tempat/Tanggal Lahir	: 27 November 2002
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Dimensi Esoterik Tafsir Ayat-Ayat Ekologi (Kajian Pemikiran Seyyed Hossein Nasr dalam *The Study Quran: A New Translation and Commentary*)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Khaidir

NIM. 210103020086

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 346 / Un. 14/III.3/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama	: Akhmad Khaidir
NIM	: 210103020086
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

DIMENSI ESOTERIK TAFSIR AYAT-AYAT EKOLOGI (KAJIAN PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR DALAM THE STUDY QURAN: A NEW TRANSLATION AND COMMENTARY)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 24%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Oktober 2025
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Rusa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

DIMENSI ESOTERIK TAFSIR AYAT-AYAT EKOLOGI (KAJIAN PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR DALAM THE STUDY QURAN: A NEW TRANSLATION AND COMMENTARY)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Akhmad Khaldir

NIM. 210103020086

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Pembimbing I	Pembimbing II
Bashori, M.Ag	**Syamsuni, M.A**
NIP. 197001011998031002	NIDN. 2008087705

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,

Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

DIMENSI ESOTERIK TAFSIR AYAT-AYAT EKOLOGI (STUDI TERHADAP THE STUDY QURAN: A NEW TRANSLATION AND COMMENTARY. ED. SEYYED HOSSEIN NASR)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Akhmad Khaidir

NIM. 210103020086

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin,

Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag	1.
2.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	2.
3.	Bashori, M.Ag	3.
4.	Syamsuni, MA	4.
5.	Alfinnor Effendy, S.Ag, M.H	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Akhmad Khaidir, 210103020086; *Dimensi Esoterik Tafsir Ayat-Ayat Ekologi (Studi terhadap The Study Quran: A New Translation and Commentary. Ed. Seyyed Hossein Nasr)*. Pembimbing I Bashori, M.Ag dan pembimbing II Syamsuni, M.A, skripsi pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Dimensi, Telogis, Esoterik, Ekologi, Seyyed Hossein Nasr, *The Study Quran*.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena krisis ekologi global yang tidak hanya berakar pada persoalan teknis-material, tetapi juga melibatkan aspek teologis dan spiritual dari hilangnya kesadaran terhadap sakralitas alam. Dalam kerangka ini, tafsir *The Study Quran* yang disunting oleh Seyyed Hossein Nasr dan diprakarsai oleh akademisi Muslim Barat lainnya menawarkan perspektif ekologi berbasis teologis-esoterik Islam. Penelitian berorientasi pada bentuk penafsiran dan nilai-nilai Qur`ani yang dikemukakan oleh penafsiran *The Study Quran* terhadap ayat-ayat ekologi dan relevansinya terhadap isu ekologi kontemporer.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai teologis-esoterik yang terkandung dalam penafsiran *The Study Quran* terhadap ayat-ayat ekologi yang dikaji serta kontribusinya dalam memberikan alternatif paradigma ekologi Islami yang solutif terhadap fenomena ekologis masa kini. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode yang digunakan adalah tafsir tematik (*maudhû'î*) dengan memusatkan kajian pada ayat-ayat ekologi yang terpilih, yakni: Q.S. Al-An'âm/6: 156; Q.S. Al-A'râf/7: 56; Q.S. Al-Rûm/30: 41 dan Q.S. Al-Jâtsiyah/45: 3-15, sebagaimana yang ditafsirkan dalam *The Study Quran*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat ekologis tidak hanya bersifat moral dan normatif tetapi juga memuat dimensi esoterik yang menyingkap relasi integral inti keagamaan antara Tuhan, manusia dan alam. Nasr menegaskan bahwa krisis ekologi modern berakar dari desakralisasi terhadap alam dan paradigma antroposentris. Sebagai sarana solusi, Nasr dan juga akademisi yang berhaluan sama dengannya menawarkan paradigma berbasis teologis-esoterik yang menekankan pada transendensi dan spiritualitas dalam memberikan pandangan dunia (*world-view*) terhadap alam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi serta menghadirkan landasan epistimologis dan etis bagi respon Islam terhadap problematika lingkungan global.

MOTTO

انّ صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين

"*Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta*"

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ ....﴿٢٨٦﴾

"*Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya*…."

Q.S. Al-Baqarah/2: 286

"*Temukanlah dirimu dalam tulisanmu, jadikanlah tulisanmu hidup dan memenuhi kehidupanmu*"

~Akhmad Khaidir

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Dimensi Esoterik Tafsir Ayat-Ayat Ekologi (Studi terhadap The Study Quran: a New Translation and Commentary. Ed. Seyyed Hossein Nasr)***". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa merangkai dan Menyusun skripsi tidaklah mudah sehingga perlu banyak dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan motivasi dan menjadi seorang tokoh inspiratif terhadap mahasiswa, sehingga peneliti selalu bersemangat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya, yang telah mendukung dan mengesahkan proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra M.A., sebagai ketua dan sekretaris dari prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M.Ag sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah membersamai hingga menjelang seminar proposal yang

telah memberikan nasehat, motivasi, dukungan serta menyetujui penyelesaian skripsi ini hingga peneliti dapat mencapai tahap ini.

5. Bapak Syamsuni, MA sebagai pembimbing skripsi II, yang selalu membimbing dan memberikan arahan pada sistematika penulisan yang baik, memotivasi serta memberikan dukungan penuh terhadap penyelesaian skripsi ini sebagai tugas akhir Mahasiswa.
6. Seluruh guru-guru saya, Bapak dan Ibu dosen UIN Antasari Banjarmasin, khususnya pada Jurusan Ilmu Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu, nasehat, motivasi dan lain sebagainya, mulai dari awal perkuliahan dimulai hingga dengan penelitian ini berlangsung.
7. Kepada keluarga tercinta, yang selalu peneliti simpan segala nasehat dan motivasi dalam benak dan jiwa, khususnya kepada kedua orang tua peneliti yang telah mendorong peneliti yang fakir hingga pada tahap jenjang pendidikan ini dengan segala niat, usaha, dan do'a yang telah diberikan yang semoga Allah swt limpahkan mereka dengan rahmat dan barakahNya dalam kehidupan di dunia hingga akhirat kelak.
8. Kepada saudara-saudara peneliti, yang sudah memberikan ruang diskusi dan motivasi dengan jalan cerita kehidupan yang akan ditempuh kemudian hari, yang telah membarakan semangat dan jiwa penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan segera.
9. Kepada seluruh rekan dan teman seperjuangan peneliti, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dalam ucapan terimakasih ini. Peneliti sangat bersyukur atas lingkungan yang Allah swt telah tetapkan kepada peneliti dengan dipertemukannya mereka dengan peneliti yang fakir ini. Semoga Allah swt senantiasa menjaga kita dalam naungan Rahman dan RahimNya, dan Allah swt kumpulkan kita kelak dalam keadaan saling meridhai.
10. Apresiasi yang mungkin peneliti ingin sampaikan kepada diri peneliti sendiri dalam keadaan yang lemah dan tidak berdaya, peneliti ucapkan terimakasih telah mencurahkan waktu dan pikirannya dan tetap berjuang, berusaha serta tetap teguh dalam menghadapi cobaan dan rintangan dengan rasa syukur, sabar dan ikhlas sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt meridhai kita dan membalas segala bentuk niat kebaikan kita dengan balasan yang terbaik, dan semoga Rasulullah saw melihat kita dan mengakui kita sebagai umatnya yang telah berjuang dalam meraungi kehidupan dengan senantiasa berpegang teguh pada ajaran yang telah disampaikannya. Dengan demikian peneliti mengucapkan *bismillah* dan *alhamdulillah* dengan seizin Allah swt akhirnya penelitian ini bisa terselesaikan, semoga dapat memberikan manfaat dan keberkahan. *Âmîn ya Rabb al-'Alamîm*.

Banjarmasin, Kamis 24 September 2025

Peneliti,

Akhmad Khaidir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi Tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّررة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	Ai	a dan i
ـَ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
با	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah *(Tasydîd)*

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقة	Tharîqah
2	الْجَامعة الْإِسلَامية	Al-Jâmî’ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الْوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi‘l),* kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الأُستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّت الأَجر	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعصرية	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهد أَنْ لَا إِلَه إِلَّا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولَنا ملك الصَّالح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يؤْتُركُم الله	yu’tsirukum Allâh
الْمظَاهر الْعقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

حبُّ الْإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّة الْمَصْنُوعَة من الْحَيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَف الْعين	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهمَة	al-musâhamah
من سلك طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1.	c.	: *commentary* (penafsiran)
2.	p.	: plural
3.	v.	: *verse* (ayat)
4.	R	: Fakhr al-Din al-Razi
5.	T	: Muhammad ibn Jarir al-Thabbari
6.	Z	: Abu al-Qasim Mahmud ibn ‘Umar al-Zamakhsyari
7.	cf.	: *compare* (banding)
8.	eg.	: *english* (inggris)
9.	ha	: hektare
10.	vv.	: *verses* (ayat-ayat)
11.	Aj	: Ahmad ibn ‘Ajibah
12.	IK	: Imad al-Din Abu al-Fida Ismail ibn ‘Umar ibn Katsir
13.	Q.S.	: Al-Qur`an surah

14.	Ts	: Abu ‘Ali al-Fadl ibn al-Hasan al-Tabrisi
15.	saw	: shollallhu ‘alahi wasallam
16.	swt	: subhanahu wa ta’ala
17.	sing.	: singular

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

BUKTI BEBAS PLAGIASI iv

PERSETUJUAN SKRIPSI v

PENGESAHAN SKRIPSI vi

ABSTRAK vii

MOTTO viii

KATA PENGANTAR ix

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xii

DAFTAR ISI xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Signifikansi Penelitian 9
E. Definisi Istilah 9
F. Penelitian Terdahulu 13
G. Metodologi Penelitian 15
H. Sistematika 19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 20

A. Kerangka Teoritis 20
   1. Terminologi Esoterisme dalam Islam 20
   2. Kosmologi Islam 23
   3. Ekologi dan Agama Islam 24
B. Kerangka Konseptual 25
   1. Dimensi Teologis Ayat Ekologi Al-Qur`an 25
   2. Dimensi Esoteris Ayat Ekologi Al-Qur`an 27
   3. Ayat-Ayat Ekologi dalam Al-Qur`an 32
C. Kerangka Berpikir 33
   1. Dimensi Esoterik dalam *The Study Quran* 33
   2. *The Study Quran* dan Gagasan Ekologi Nasr 35

BAB III DESKRIPSI KITAB DAN BIOGRAFI PENULIS THE STUDY QURAN 37

A. Deskripsi Kitab *The Study Quran* 37
1. Sejarah Penulisan 37
2. Arah Penulisan 40
B. Biografi Penulis *The Study Quran* 42
1. Seyyed Hossein Nasr 42
2. Caner K. Dagli 47
3. Maria Massi Dakake 49
4. Joseph E. B. Lumbard 50
5. Mohammed Rustom 52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54

A. Hasil Penelitian 54
1. Kedudukan Manusia Sebagai Khalifah, Q.S. Al-An'âm/6: 165 55
2. Larangan Berbuat Kerusakan di Bumi, Q.S. Al-A'râf/7: 56 59
3. Perbuatan *Fasâd* dan Akibatnya, Q.S. Al-Rûm/30: 41 63
4. Alam sebagai Refleksi Ilahi, Q.S. Al-Jâtsiyah/45: 3-15 65
B. Pembahasan 74
1. Relevansi Penafsiran dan Isu Ekologi Kontemporer 74
2. Tafsir *The Study Quran* dan Ekologi Nasr 79

BAB V KESIMPULAN 83

A. Simpulan 83
B. Rekomendasi 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN 92

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 98